

Pengembangan Media Berbasis Powerpoint Interaktif Untuk Perencanaan Karier Siswa Sekolah Menengah Atas

Nurul Kausari¹⁾, Maulida Hidayati²⁾

¹ Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

email: 210213027@student.ar-raniry.ac.id

² Bimbingan Konseling, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

email: maulida.hidayati@ar-raniry.ac.id

Artikel histori:

Submit: 3 Mei 2025

Revisi: 3 Juni 2025

Diterima: 16 Juni 2025

Terbit: 30 Juni 2025

Kata Kunci:

*Perencanaan Karier PowerPoint Interaktif,
Media Pembelajaran*

Korespondensi:

210213027@student.ar-raniry.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media berbasis PowerPoint interaktif yang valid, praktis, dan efektif untuk mendukung perencanaan karier siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Pengembangan media ini muncul karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman di kalangan siswa mengenai jalur karier yang sesuai dengan minat, bakat, dan kepribadian mereka. Proses pengembangan menggunakan model Borg and Gall yang telah disederhanakan menjadi tujuh langkah. Para subjek dalam penelitian ini mencakup ahli materi, ahli media, serta siswa dan guru yang akan menggunakan media tersebut. Alat penelitian terdiri dari lembar validasi dan kuesioner untuk mengevaluasi kelayakan berdasarkan aspek isi, penyajian, bahasa, visual, serta interaktivitas. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini berada pada kategori "sangat layak", dengan persentase 87,78% dari ahli materi, 93,57% dari ahli media, dan 96,76% dari pengguna. Media ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang perencanaan karier secara sistematis dan dalam konteks yang relevan, serta mampu digunakan dalam layanan bimbingan maupun secara mandiri.

Abstract

This study aims to develop valid, practical, and effective interactive PowerPoint-based media to support the career planning of Senior High School (SMA) students. The development of this media emerged due to the lack of knowledge and understanding among students regarding career paths that suit their interests, talents, and personalities. The development process uses the Borg and Gall model which has been simplified into seven steps. The subjects in this study included material experts, media experts, and students and teachers who will use the media. The research tools consisted of validation sheets and questionnaires to evaluate the feasibility based on aspects of content, presentation, language, visuals, and interactivity. The validation results showed that this media was in the "very feasible" category, with a percentage of 87.78% from material experts, 93.57% from media experts, and 96.76% from users.

This media has been proven to be able to improve students' understanding of career planning systematically and in a relevant context, and can be used in guidance services or independently.



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

Pendahuluan

Perencanaan karier adalah salah satu aspek penting dalam pendidikan, terutama di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), di mana siswa dihadapkan pada banyak pilihan tentang bagaimana melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau memulai karier (Mulyadi, Hidayati, & Maria, 2018). Namun, banyak siswa yang tidak memahami bakat, minat, dan prospek karier yang sesuai dengan potensi mereka. Salah satu faktor utama yang menyebabkan hal ini adalah kurangnya informasi dan bimbingan di lingkungan sekolah. Kurangnya informasi ini membuat siswa sulit untuk merencanakan karier mereka dengan jelas.

Menurut (Rusuli, 2022), remaja usia 16 hingga 18 tahun berada dalam tahap perkembangan psikososial yang disebut *identity versus identity confusion* (identitas versus kebingungan identitas). Pada tahap ini, individu berusaha membentuk identitas diri yang stabil dengan menyelidiki nilai, peran sosial, dan tujuan hidup mereka. (Saputro, Nanda, Malik, & Haryanto, 2020) (Irmawati, A., Pandang, A., 2023) Keberhasilan dalam proses tersebut akan menghasilkan identitas diri yang kokoh serta pemahaman yang jelas mengenai arah dan tujuan hidup. Sebaliknya, kegagalan dapat menyebabkan kebingungan identitas, yang ditandai dengan ketidakjelasan tentang peran, nilai pribadi, dan tujuan hidup. Maka dari itu, penting bagi siswa untuk mulai merencanakan karier mereka sejak dini, dengan mempertimbangkan minat, kemampuan, dan nilai-nilai pribadi mereka yang relevan.

Menurut Bryas & Rue dalam (Ahmad Faqih Asy'ari, 2023), perencanaan karier adalah suatu proses sistematis di mana individu menetapkan tujuan atau sasaran karier yang ingin dicapai serta menyusun langkah-langkah strategis untuk meraih tujuan tersebut. Perencanaan karier yang dilakukan secara efektif menjadi kunci utama kesuksesan karena membantu seseorang untuk lebih fokus, terorganisir, serta mampu mengantisipasi tantangan dan menghindari kegagalan dalam menjalankan tugas-tugas pekerjaannya (Ayu, Widarnandana, & Retnoningtias, 2022).

Hasil dari angket kebutuhan pesertadidik yang dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas XI MIPA 4 di Madrasah Aliyah Ulumul Qur'an selama PLP 1 menunjukkan bahwa 20 siswa dari 29 responden tidak memiliki tujuan yang jelas dan belum menetapkan cita-cita yang pasti untuk merencanakan karier masa depan mereka. Temuan ini menyoroti pentingnya layanan informasi karier di sekolah, agar siswa dapat merencanakan karier mereka dengan lebih efektif.

Kondisi ini semakin kompleks akibat sejumlah masalah di lingkungan sekolah. Ini termasuk kekurangan sumber daya, keahlian guru BK yang kurang dalam memberikan layanan perencanaan karier, kurangnya koordinasi dengan pihak terkait, dan metode layanan yang biasa dan tidak kreatif. Selain itu, siswa tidak memiliki akses yang cukup ke informasi yang relevan dengan dunia kerja. Faktor-faktor ini menyebabkan siswa lebih cemas tentang pekerjaan masa depan mereka dan kebingungan dalam memilih jurusan mereka (Noor Fatimah, Stifani Simamora, Maghfirah, & Monalisa Purba, 2024). Kondisi ini menunjukkan bahwa strategi layanan bimbingan karier harus

diperbarui. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih sesuai dengan fitur generasi digital saat ini.

Media sangat penting untuk pendidikan dan layanan konseling karier (Fatmawati, 2015). Penggunaan media di kelas dapat meningkatkan keinginan dan minat siswa untuk belajar, mengurangi verbalisme, memberikan penalaran yang sistematis dan teratur, dan meningkatkan pemahaman dan cita-cita siswa (Nurfadhillah, Ningsih, Ramadhania, & Sifa, 2021). Salah satu media yang dapat dimanfaatkan untuk tujuan ini adalah Microsoft PowerPoint, yang mudah diakses dan memiliki potensi besar dalam mendukung proses pembelajaran.

Media *PowerPoint* dipilih dalam layanan bimbingan karier karena kemampuannya menyampaikan informasi secara visual, menarik, dan mudah dipahami. Salah satu penelitian menunjukkan bahwa PowerPoint yang dirancang dengan prinsip object superiority effect mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi karier melalui penyajian gambar dan elemen visual yang memperkuat pesan. Meskipun hasil peningkatan belum signifikan secara statistik, media ini tetap menunjukkan potensi dalam mendukung keterlibatan siswa serta memperjelas konsep-konsep penting dalam perencanaan karier (Hartono & Musdalifah, 2019).

Microsoft PowerPoint dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi dengan cara yang lebih menarik dan interaktif. Melalui elemen-elemen seperti animasi, film, dan kuis, *PowerPoint* dapat meningkatkan keterlibatan siswa, sehingga mereka lebih fokus dan termotivasi. Selain itu, PowerPoint interaktif juga membantu menghindari kebosanan dengan menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi yang lebih kompleks dengan cara yang lebih mudah dipahami (Fatiha Simangunsong & Mustika, 2022). Penggunaan media interaktif dalam pendidikan, terutama dalam perencanaan karier, telah terbukti bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang pelajaran.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa media interaktif dapat meningkatkan pemahaman siswa dan kemampuan mereka untuk merencanakan karier. Studi oleh (Nurhayati Ramadhania, Yessy Elita, 2017) menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten yang menggunakan media interaktif secara signifikan meningkatkan kemampuan siswa untuk merencanakan karier mereka di SMP, dengan peningkatan skor setelah intervensi. Sementara itu, menurut (Sabrini, A., Syafriaedi, N., & Oktary, 2025), bimbingan klasik dengan bantuan multimedia dapat meningkatkan pemahaman diri siswa, yang merupakan komponen penting dalam proses perencanaan karier, dengan pengaruh lebih dari 50%. Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu visual, tetapi juga berfungsi sebagai jembatan yang memudahkan siswa untuk mengaitkan materi bimbingan dengan pengalaman pribadi mereka sendiri. Media interaktif mendorong siswa untuk menemukan minat mereka, menetapkan tujuan, dan menyusun rencana karier mereka secara bertahap dan terstruktur.

Salah satu aspek penting dalam pengembangan media pembelajaran adalah menyesuaikannya dengan gaya belajar siswa. Dalam penelitian ini, media PowerPoint interaktif dirancang dengan mempertimbangkan tiga gaya belajar utama siswa, yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Menurut (Nurjanah, Maulana, & Nurhayati, 2023) Gaya belajar didefinisikan sebagai cara seseorang menyerap, memproses, dan menyimpan informasi. Siswa yang memiliki gaya belajar visual cenderung lebih mudah memahami informasi yang disajikan dalam bentuk gambar, grafik, diagram, dan video. Di sisi lain, siswa dengan gaya belajar auditori lebih efektif dalam menyerap informasi melalui pendengaran. Sementara itu, siswa yang mengandalkan gaya belajar kinestetik lebih menyukai pembelajaran melalui pengalaman langsung dan interaksi fisik.

Materi dalam media ini disusun berdasarkan teori tipologi kepribadian karier Holland (RIASEC), yang mengelompokkan individu ke dalam enam tipe kepribadian: Realistic, Investigative, Artistic, Social, Enterprising, dan Conventional. Pendekatan ini bertujuan untuk membantu siswa mengenali tipe kepribadiannya dan mengaitkannya dengan bidang karier yang sesuai. Dengan demikian, siswa tidak hanya mendapatkan informasi tentang berbagai jenis pekerjaan, tetapi juga dapat mengidentifikasi pilihan karier yang paling cocok dengan karakter dan potensi dirinya (Farhan & Biran, 2022).

Media PowerPoint interaktif yang dikembangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mendukung proses perencanaan karier siswa dengan menyesuaikan potensi dan minat individu (Umawaitina, 2022).

Media ini dirancang dengan mengintegrasikan teori kepribadian karier Holland serta pendekatan gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik guna menjangkau beragam karakteristik siswa secara optimal. Inovasi ini tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana interaktif yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses refleksi diri dan perencanaan karier (Fatmasari & Supriyatna, 2019). Dengan demikian, media ini diharapkan menjadi alternatif strategis dalam layanan bimbingan dan konseling yang mampu meningkatkan efektivitas, keterpahaman, dan makna dalam proses perencanaan karier siswa.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan R&D (Research and Development) (Sugiyono, 2021a). yang bertujuan untuk menghasilkan media layanan bimbingan karier berbasis PowerPoint interaktif yang valid dan layak digunakan oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Penelitian pengembangan dilakukan untuk mengevaluasi kebutuhan guna memproduksi produk tertentu serta menguji keefektifan produk agar dapat berjalan dengan baik dan memberikan manfaat nyata kepada lebih banyak pengguna (Sugiyono, 2021b) (Anam et al., 2023).

Model pengembangan yang diterapkan mengikuti model Borg and Gall yang disederhanakan menjadi tujuh tahap utama: (1) identifikasi potensi dan permasalahan, (2) pengumpulan data, (3) perancangan produk awal, (4) validasi desain oleh ahli, (5) revisi produk berdasarkan masukan ahli, (6) uji coba terbatas pada pengguna, dan (7) revisi akhir produk (Asapari, 2020). Proses ini dilakukan dengan cara yang teratur untuk memastikan bahwa media PowerPoint interaktif yang dikembangkan memenuhi kriteria validitas konten, kemudahan penggunaan, serta daya tarik visual dan interaktivitas yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam layanan bimbingan karier.

Subjek dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik purposive sampling, yang merupakan cara pengambilan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu yang berkaitan dengan tujuan penelitian (Sa'adah & Wahyu, 2022). Penelitian ini melibatkan empat ahli dan tujuh pengguna. Di antara para ahli, terdapat dua ahli dalam materi dan dua ahli dalam bidang media. Ahli materi terdiri dari satu dosen Bimbingan dan Konseling dari UIN Ar-Raniry serta satu dosen Bimbingan dan Konseling dari Universitas Negeri Padang. Sedangkan untuk ahli media, terdapat satu dosen Pendidikan Teknologi Informasi (PTI) dari UIN Ar-Raniry dan satu dosen Bimbingan dan Konseling dari UIN Ar-Raniry yang memiliki spesialisasi dalam pengembangan media pembelajaran.

Penelitian ini melibatkan enam siswa kelas XI-3 di MAS Ulumul Qur'an, serta satu guru Bimbingan dan Konseling dari sekolah yang sama. Pemilihan siswa didasarkan pada tiga kriteria utama, yaitu belum pernah menerima layanan bimbingan karier, belum memahami perencanaan

karier secara jelas, dan mewakili berbagai gaya belajar, seperti visual, auditori, dan kinestetik Guru bimbingan dan konseling membantu peneliti dalam memilih siswa yang tepat dengan karakteristik tersebut.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri atas tiga jenis, yaitu: (1) lembar validasi ahli materi yang bertujuan untuk menilai aspek kelayakan isi, teknik penyajian, dan kebahasaan; (2) lembar validasi ahli media yang digunakan untuk mengevaluasi aspek tampilan visual, dan pemograman dari media PowerPoint yang dikembangkan; dan (3) angket tanggapan pengguna yang memfokuskan penilaiannya pada aspek kelayakan isi, penyajian, dan bahasa. Seluruh instrumen tersebut dimodifikasi dari instrumen milik Ramadhani (2022), yang disesuaikan dengan konteks layanan perencanaan karier yang menjadi fokus penelitian ini.

Penilaian pada setiap butir instrumen dilakukan menggunakan skala Likert lima tingkat. Hasil penilaian digunakan untuk menentukan tingkat kelayakan media berdasarkan kategori yang ditetapkan oleh (Sugiyono, 2021b), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 1.

Table 1. Skala Penilaian Instrumen

Skor	Kategori Kelayakan
5	Sangat Layak
4	Layak
3	Cukup Layak
2	Kurang Layak
1	Sangat Tidak Layak

Dua pendekatan digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil validasi serta tanggapan ahli dan pengguna. Pendekatan kuantitatif menggunakan teknik statistik deskriptif, yang menghitung nilai rata-rata dan persentase dari skor. Rumus berikut digunakan untuk menghitung persentase kelayakan:

$$V = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

V = nilai

$\sum X$ = skor yang diperoleh

N = Skor maksimum

Hasil yang diperoleh dari perhitungan persentase skor validasi kemudian diinterpretasikan berdasarkan kategori kelayakan sebagaimana ditetapkan oleh (Wibowo, 2018), sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria validitas perangkat penilaian

Presentase pencapaian	Keterangan
81% - 100%	Sangat layak
61% - 80%	layak

41% - 60%	Cukup layak
21% - 40%	Kurang layak
0% - 20%	Sangat tidak layak

Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan terhadap data berupa komentar, saran, dan masukan terbuka dari para validator dan pengguna. Analisis ini dilakukan secara deskriptif dengan tujuan untuk mengidentifikasi elemen yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan agar media yang dibuat lebih efisien, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk membuat media PowerPoint interaktif untuk perencann karier yang valid dan layak untuk digunakan oleh siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). Media tersebut divalidasi oleh ahli materi dan ahli media, dan kemudian dilakukan uji coba terbatas dengan pengguna. Hasil penilaian dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif sebagaimana diuraikan berikut.

1. Hasil Validasi Ahli Materi

Validasi dilakukan oleh dua orang ahli materi yang secara khusus menilai kesesuaian isi, cara penyajian, dan penggunaan bahasa. Hasil dari evaluasi tersebut menunjukkan bahwa media mendapat nilai 158 dari total maksimal 180, dengan presentase kelayakan mencapai 87,78%. Angka ini menandakan bahwa media termasuk dalam kategori “Sangat Layak” sesuai dengan kriteria yang diungkapkan oleh Riduwan (2018).

Tabel 3.
Rekapitulasi Validasi Ahli Materi

Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
Kelayakan Isi	71	80	97,5%	Sangat Layak
Teknik Penyajian	29	30	96,67%	Sangat Layak
Kebahasaan	58	70	82,86%	Sangat Layak
Total Rata-rata	158	180	87,78%	Sangat Layak

Hasil data kualitatif dari validasi ahli materi menunjukkan bahwa media PowerPoint interaktif sudah baik dan mudah dimengerti. Namun disarankan untuk mengganti istilah “karir” menjadi “karier” dan menambahkan lembar perencanaan karier yang mencakup identitas dan pilihan siswa. Selain itu, ahli menyarankan untuk memperbaiki kalimat pembuka, memperluas pembahasan mengenai tipe kepribadian, menambahkan penutupan yang memotivasi, serta menyisipkan musik latar yang sesuai dengan tipe kepribadian agar membantu ingatan siswa. Sebuah penjelasan singkat tentang program studi sebelum membahas prospek kerja juga disarankan agar materi lebih mudah dipahami oleh siswa.

2. Hasil Validasi Ahli Media

Dua orang ahli media menilai aspek visual dan pemrograman media PowerPoint. Skor total yang didapatkan adalah 131 dari maksimum 140, dengan persentase 93,57%, yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak".

Tabel 4.

Rekapitulasi Validasi Ahli Media

Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
Tampilan Visual	95	100	95%	Sangat Layak
Pemograman	36	49	90%	Sangat Layak
Total Rata-rata	131	140	93,57%	Sangat Layak

Data kualitatif yang diperoleh dari validasi oleh ahli media menunjukkan bahwa media memiliki tampilan visual dan interaktivitas yang dinilai sangat baik. Meskipun demikian, untuk meningkatkan efektivitas dalam pembelajaran, disarankan agar jumlah kuis yang ada ditambahkan menjadi sepuluh.

3. Hasil Uji Coba Pengguna

Uji coba dilakukan kepada enam orang siswa dan satu guru BK. Uji coba dilakukan kepada enam orang siswa dan satu guru BK. Aspek yang dinilai meliputi kelayakan isi, penyajian, dan bahasa. Hasil uji coba menunjukkan skor total sebesar 508 dari skor maksimal 525, dengan persentase 96,76%, termasuk dalam kategori “Sangat Layak.”

Tabel 5.

Rekapitulasi Uji Coba Pengguna

Aspek Penilaian	Skor Perolehan	Skor Maksimal	Presentase (%)	Kategori
Kelayakan Isi	203	210	96,67%	Sangat Layak
Kelayakan Penyajian	136	140	97,14%	Sangat Layak
Kelayakan Bahasa	169	175	96,57%	Sangat Layak
Total Rata-rata	508	525	96,76%	Sangat Layak

Data kualitatif yang diperoleh dari pengguna, yang meliputi siswa dan guru, menunjukkan reaksi yang baik terhadap media yang telah dibuat. Mereka merasakan bahwa materi yang disajikan menarik serta mudah dimengerti. Narasi dalam PowerPoint memberikan penjelasan yang jelas dan sistematis, sehingga membantu siswa untuk lebih memahami isi materi.

Media bimbingan karier yang berbasis PowerPoint interaktif ini telah menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat tinggi setelah mendapatkan penilaian dari ahli dalam bidang materi dan media. Aspek yang dinilai mencakup isi, penyajian, penggunaan bahasa, tampilan visual, dan tingkat interaktivitas. Uji coba yang dilakukan dengan siswa dan guru juga menunjukkan bahwa media ini sangat pantas digunakan untuk layanan bimbingan karier, dengan umpan balik yang positif mengenai isi, penyajian, dan penggunaan bahasa. Tidak ada saran perbaikan yang diberikan oleh pengguna, yang menandakan bahwa media ini sudah sesuai dan mudah dimengerti dalam mendukung pemahaman mengenai perencanaan karier.

Dengan demikian, media ini bisa menjadi pilihan yang penting dan efisien untuk membantu dalam pelaksanaan layanan bimbingan karier di tingkat sekolah menengah atas. Siswa dapat menggunakan media ini baik dalam kegiatan bimbingan maupun secara pribadi. Diharapkan,

dengan adanya media interaktif ini, siswa dapat lebih memahami perencanaan karier dengan cara yang lebih menyeluruh, menarik, dan sesuai konteks. Berikut tampilan media yang telah dikembangkan.

Gambar1.
Tampilan awal *PowerPoint*



Gambar 2.
Menu Pilihan Tes Kepribadian



Gambar 3.
Menu pilihan enam tipe kepribadian Holland



Gambar 4.
Materi Kepribadian "Realistic"



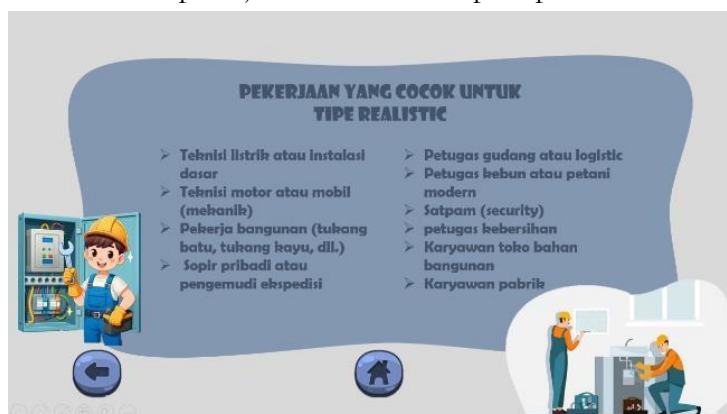
Gambar 5.

Rekomendasi program studi tipe kepribadian *realistic*



Gambar 6.

Rekomendasi pekerjaan sesuai untuk tipe kepribadian *realistic*.



Gambar 7.

Halaman Kuis Interaktif



Gambar 8.
Halaman Motivasi Penutup



Tampilan media pada gambar menunjukkan beberapa bagian dari PowerPoint intraktif yang telah dikembangkan. Meskipun tidak semua slide PowerPoint ditampilkan secara lengkap, tampilan tersebut telah menunjukkan sistem navigasi, kedalaman materi berbasis teori Holland, serta interaktivitas media yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas layanan bimbingan karier di tingkat sekolah menengah atas

Pembahasan

Media pembelajaran interaktif berbasis PowerPoint yang dikembangkan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat kelayakan yang sangat tinggi, berdasarkan hasil validasi dari para ahli dan uji coba pengguna. Validasi dari ahli materi memberikan skor kelayakan sebesar 87,78%, yang mencakup aspek isi, teknik penyajian, dan kebahasaan, dengan kategori "Sangat Layak." Di sisi lain, validasi dari ahli media memperoleh skor 93,57%, berdasarkan evaluasi terhadap aspek visual dan pemrograman, yang juga berada dalam kategori "Sangat Layak." Selain itu, uji coba terbatas yang dilakukan dengan enam siswa dan satu guru Bimbingan dan Konseling menunjukkan hasil yang sangat positif, dengan tingkat kelayakan mencapai 96,76%. Penilaian dari pengguna meliputi aspek isi, penyajian, dan bahasa, dan secara keseluruhan menunjukkan bahwa media ini telah memenuhi standar kualitas dari berbagai perspektif. Temuan ini menguatkan bahwa media ini cocok digunakan sebagai alat bantu dalam layanan bimbingan karier di sekolah secara efektif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan siswa

Penggunaan dan pengembangan media dalam proses pembelajaran belum dilaksanakan secara optimal, sebagian besar guru hanya menggunakan buku dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran interaktif berbantuan powerpoint (Ariyantini & Tegeh, 2022).

Media pembelajaran sangat mempengaruhi hasil belajar siswa karena media pembelajaran berperan penting untuk menyampaikan materi. PowerPoint interaktif merupakan media pembelajaran yang menggabungkan seluruh elemen media seperti teks, gambar, suara dan video sehingga menarik serta efektif dalam meningkatkan hasil belajar karena didukung oleh fitur-fitur yang tersaji (Rukmana & Fitrihidajati, 2022).

Kesimpulan

Media PowerPoint interaktif ini dibuat dengan menggabungkan teori kepribadian Holland dan menyesuaikannya dengan cara belajar siswa, yang meliputi visual, auditori, dan kinestetik. Metode ini memungkinkan penyampaian materi secara menarik, interaktif, dan mudah dimengerti oleh berbagai jenis siswa. Selain itu, media ini juga memiliki fitur-fitur yang mendorong partisipasi aktif siswa selama pembelajaran, sehingga meningkatkan efektivitas pemahaman mengenai perencanaan karier. Berdasarkan hasil validasi, media mendapatkan tingkat kelayakan sebesar 87,78% dari pakar bidang materi dan 93,57% dari pakar media. Keduanya berada dalam kategori "Sangat Layak". Pengujian yang dilakukan pada enam siswa dan seorang guru Bimbingan dan Konseling juga menunjukkan hasil yang baik dengan tingkat kelayakan mencapai 96,76%. Karena mendapatkan penilaian yang baik dari para ahli dan pengguna, media ini cocok untuk dijadikan pilihan strategis dalam mendukung proses perencanaan karier siswa, baik melalui layanan bimbingan di sekolah maupun secara mandiri.

Referensi

- Ahmad Faqih Asy'ari. (2023). Perencanaan Karier Mahasiswa Bimbingan Konseling Islam. *Al-Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*. <https://doi.org/10.51339/isyrof.v5i1.879>
- Anam, Syaiful, Nashihin, Husna, Taufik, Akbar, Mubarak, Sitompul, Hamela Sari, Manik, Yuni Mariani, Suparto, Arsid, Irfan, Jumini, Sri, Nurhab, Muhammad Irfan, Solehudin, W, Nurul Eko, & Luturmas, Yulius. (2023). Metode Penelitian (Kualitatif, Kuantitatif, Eksperimen, dan R&D). In *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Ariyantini, Komang Yuni, & Tegeh, I. Made. (2022). Media Pembelajaran Interaktif Berbantuan Powerpoint Pada Subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku Tema 8. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 5(2), 250–259. <https://doi.org/10.23887/jp2.v5i2.47146>
- Asapari, Mugni. (2020). *Desain Perangkat Pembelajaran: Bahasa Inggris Kontekstual*.
- Ayu, Maria Ni Komang, Widarnandana, I. Gde Dhika, & Retnoningtias, Diah Widiawati. (2022). Pentingnya Perencanaan Karier Terhadap Pengambilan Keputusan Karier. *Psikostudia : Jurnal Psikologi*. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v11i3.7021>
- Farhan, Farhan, & Biran, Megaiswari. (2022). Perspektif teori holland dalam pemilihan karir siswa SMA di era teknologi informasi. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.29210/1202221148>
- Fatiha Simangunsong, Ulfa, & Mustika, Dea. (2022). Pengembangan Media Powerpoint Interaktif Pada Tema 6 Subtema 2 Kelas III Sekolah Dasar. *IJoIS: Indonesian Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/10.59525/ijois.v3i1.92>
- Fatmasari, & Supriyatna, Adi. (2019). Pemilihan dan Pengembangan Karier Berdasarkan Minat, Bakat dan Kepribadian Remaja Menggunakan Forward Chaining (Election and Career Development Based on Interest, Talent and Personality Teenagers Using Forward Chaining). *Jurnal Informatika*.
- Fatmawati, Andi. (2015). Pengembangan Media Blog Sebagai Sarana Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Di Sman 1 Bulukumba. *Jurnal Psikologi Pendidikan Dan Konseling: Jurnal Kajian Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*. <https://doi.org/10.26858/jpkk.v1i2.1814>
- Hartono, Hartono, & Musdalifah, Ana. (2019). Layanan Klasikal Bimbingan Karier dengan Media PPT Berbasis Object Superiority Effect untuk meningkatkan Pemahaman Diri dan Pemahaman Karier Siswa SMA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30598/jbkt.v3i1.891>
- Irmawati, A., Pandang, A., & Hasriani. (2023). *Meningkatkan perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir bagi peserta didik kelas XI*. Retrieved from Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Pembelajaran

- Mulyadi, Rajib, Hidayati, Tetra, & Maria, Siti. (2018). Pengaruh perencanaan karir pelatihan dan pengembangan karir terhadap kinerja karyawan. *KINERJA*. <https://doi.org/10.29264/jkin.v15i1.1999>
- Noor Fatimah, Yasmine, Stifani Simamora, Maulana, Maghfirah, Syahidah, & Monalisa Purba, Frisca. (2024). Permasalahan Layanan Bimbingan Karier di Sekolah. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(5), 161–180.
- Nurfadhillah, Septy, Ningsih, Dwi Aulia, Ramadhania, Putri Rizky, & Sifa, Umi Nur. (2021). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Negeri Kohod III. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 243–255. Retrieved from <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Nurhayati Ramadhania, Yessy Elita, Vira Afriyati. (2017). Efektivitas Layanan Penguasaan Konten Dengan Format Kelompok Menggunakan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karier Siswa. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*.
- Nurjanah, Aspi, Maulana, Haris, & Nurhayati, Nurhayati. (2023). Psikologi Pendidikan dan Manfaat bagi Pembelajaran: Tinjauan Literatur. *Cendekia Inovatif Dan Berbudaya*. <https://doi.org/10.59996/cendib.v1i1.172>
- Rukmana, Rosiana Dwi, & Fitrihidajati, Herlina. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Komponen Ekosistem Kelas X. *Berkala Ilmiah Pendidikan Biologi (BioEdu)*, 11(3), 621–633. <https://doi.org/10.26740/bioedu.v11n3.p621-633>
- Rusuli, Izzartur. (2022). Psikososial Remaja: Sebuah Sintesa Teori Erick Erikson Dengan Konsep Islam. *Jurnal As-Salam*, 6(1), 75–89. <https://doi.org/10.37249/assalam.v6i1.384>
- Sa'adah, Risa Nur, & Wahyu. (2022). Metode Penelitian R&D (Research and Development) Kajian Teoretis dan Aplikatif. In *Literasi Nusantara*.
- Sabrini, A., Syafriafdi, N., & Oktary, D. (2025). Bimbingan klasikal berbantuan multimedia untuk meningkatkan pemahaman diri dalam perencanaan karir siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 7(1), 20–29. Retrieved from https://www.researchgate.net/publication/388772115_Bimbingan_Klasikal_Berbantuan_Multimedia_untuk_Meningkatkan_Pemahaman_Diri_dalam_Perencanaan_Karier_Siswa
- Saputro, Junia Nur, Nanda, Wahyu, Malik, Muhammad Abdul, & Haryanto, Agus. (2020). Meningkatkan Perencanaan Karir Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Diskusi Socrates Pada Siswa Kelas XI Dpib Smk Pancasila 2 Jatisrono. *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Ahmad Dalan*, 446–455.
- Sugiyono. (2021a). Buku Metode Penelitian Pendidikan (kuantitatif,kualitatif,kombinasi R&D dan Penelitian Pendidikan. In *Penerbit ALFABETA BANDUNG*.
- Sugiyono. (2021b). Metode Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, dan Penelitian Pendidikan). *Alfabeta*.
- Umawaitina, Ilham. (2022). Penggunaan Media Power Poin Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Ips Sma Alhilaal Sanana. *Pangea : Wahana Informasi Pengembangan Profesi Dan Ilmu Geografi*. <https://doi.org/10.33387/pangea.v3i2.4617>
- Wibowo, Agus. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D. *Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan Dan Konseling*.